

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TERHADAP GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL ATASAN DENGAN SEMANGAT KERJA KARYAWAN

(Studi Kasus pada Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)

Ewit Atuna
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2003

Penelitian ini bermaksud untuk mengkaji hubungan antara persepsi terhadap gaya kepemimpinan transformasional atasan dengan semangat kerja karyawan. Subjek penelitian ini adalah karyawan manajerial; pejabat struktural dekanat di Universitas Sanata Dharma. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengajukan hipotesis bahwa ada hubungan positif antara persepsi terhadap gaya kepemimpinan transformasional atasan dengan semangat kerja karyawan.

Teknik pengumpulan datanya adalah kuesioner, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian dilakukan dengan teknik korelasi rank *Spearman*, yang digunakan untuk mengkaji hipotesis penelitian. Koefisien korelasi yang diperoleh sebesar $(r_s) = 0,437$ ($t_{hitung} > t_{tabel} = 0,275$). Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan ada hubungan positif antara persepsi terhadap gaya kepemimpinan transformasional atasan dengan semangat kerja karyawan dapat diterima.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN PERCEPTION TOWARDS TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP STYLE OF THE MANAGER WITH THE WORKING SPIRIT OF THE EMPLOYEE.

(A Case Study in Sanata Dharma University)

Ewit Atuna
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2003

The research aims to investigate the relationship between perception towards transformational leadership style of the manager with the working spirit of the employee. The subjects of this research are managerial employees, the dean officers at Sanata Dharma University. Based on this background, I conduct hypothesis to find out whether there is a positive correlation between perception towards transformational leadership style of the manager with the working spirit of the employee.

Data are collected by questionnaires, observation and documentation. The technique of Spearman rank correlation analysis used to examine the hypothesis of the research. The correlation coefficient is $(r_s)=0.437$ ($t_{hitung} > t_{tabel}=0.275$). It means, so that the hypothesis is acceptable.